



Bermas

Dari Nusa Tenggara Timur Untuk Nusantara

Edisi 24 Tahun XI Nomor 59 Januari - Juni 2022

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Edisi 24, Januari - Juni 2022

MODERASI BERAGAMA

PENCANANGAN TAHUN TOLERANSI 2022



Pemenang Kategori Lomba Foto Selfie
Moderasi Beragama Tingkat Nasional
Pusat Kerukunan Umat Beragama, Kemenag RI Tahun 2022
Foto : Astrit Afdila - MAN Ende



@KemenagNTT

<https://ntt.kemenag.go.id>

mail : kanwilntt@kemenag.go.id



Selamat
Hari Raya
Idul Fitri

01 Syawal 1443 H | 02 mei 2022

Minäl Aidin Wäl Fäizin



Selamat Hari Raya
Paskah 2022

"Tak Terpisahkan Dari Kasih Allah"

Selamat Hari Raya

Nyepi

Tahun Baru Saka 1944/2022



Selamat Hari Raya

Wäisak

2566 BE/TAHUN 2022

"Moderasi Beragama Untuk
Indonesia Bahagia"



Salam Redaksi

Sehat selalu,

Sahabat Bernas yang setia.

Sebuah pekerjaan rumah (*homework*) tentu harus diselesaikan! Tahun 2022 menjadi mandatory bagi Kementerian Agama dalam mengawal tahun toleransi yang merupakan satu dari tujuh program prioritas Menteri Agama. Tahun toleransi harus menjadi sebuah gerakan bersama bagi ASN Kementerian Agama, melangkah dengan sikap dan semangat moderasi beragama yang tentunya beda dengan sikap moderasi agama. Agama tidak perlu dimoderasi karena agama itu sendiri telah mengajarkan prinsip moderasi, keadilan dan keseimbangan, demikian maknanya.

Bernas meski dalam situasi wabah Covid-19, perlahan telah mengupas tema moderasi beragama edisi 22, transformasi digital edisi 23, dan edisi 24 ini akan mengupas tahun toleransi 2022 sebagai sebuah tanggung jawab dalam mewujudkan semangat baru bagi Kementerian Agama dengan terus berjalan dan berbenah menghadapi perubahan-perubahan di Tahun 2022 ini. Sepanjang Januari s.d. Juni selain tahun toleransi mengawali rubrik pada fokus utamanya, Bernas akan menghadirkan liputan khusus yang telah dikemas apik dalam perayaan empat hari besar keagamaan, Nyepi Tahun Baru Saka 1944, Paskah Tahun 2022, Waisak 2566 dan Idul Fitri 1443 H. Selain itu, Seputar Kanwil akan fokus pada Rapat Koordinasi Pimpinan Awal Tahun, Penandatanganan Perjanjian Kinerja, Rapat Koordinasi Bimas Islam dan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama di Lingkup Kanwil.

Dengan semangat toleransi yang terus tumbuh, lintas Flobamora menghadirkan nuansa keberagaman dengan berbagai prestasi pendidikan dan keagamaan yang diraih, festival keagamaan serta peresmian pusat layanan haji terpadu di Kemenag Kab.Alor. Bidik lensa terus merekam peristiwa pelayanan dalam bidang agama dan keagamaan yang selalu menghadirkan pimpinan, setiap momen akan selalu disajikan menarik untuk disimak dengan tampilan penuh warna. Rubrik sahabat Bernas akan hadir sosok yang akan memasuki masa purnabakti di penghujung tahun ini Kepala Bidang Haji dan Bimas Islam Kanwil Kemenag Provinsi NTT, Drs. H. Husen Anwar. Pada akhir edisi Bianglala menghadirkan mantan Kepala Sub Bagian Humas Data dan Informasi Kanwil Kemenag Provinsi NTT, Yosef A. Babaputra, S.Fil, M.M.

Redaksi menyampaikan terima kasih kepada Sahabat Bernas yang setia mendukung setiap perubahan-perubahan, kerja kita, semangat kita, tentunya harus berorientasi pada hasil. Selamat merajut persaudaraan, bangkit bersama untuk Indonesia yang toleran.

Selamat membaca...

Membangun Masyarakat Beragama NTT
Beriman, Cerdas, Rukun, dan Sejahtera

Pelindung :

Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi NTT (ex-officio)

Penanggung Jawab :

Kepala Bagian Tata Usaha Kantor
Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Nusa Tenggara Timur

Redaktur :

Yoseph W.P. Lengari, S.T.

Editor :

Isnaeni Nurrohmah, S.Kom
Aida Chomsah, S.Pd., M.Ag.
Herman Haki, S.Fil
Yohana Deta Karere, S.Pd., M.Hum.
Ardi Sulistio Ahmady Putra, S.Kom

Sekretariat :

Leonardus Naben, S. Kom.
Paskalis Gara, ST

Pembuat Artikel :

Arif, SE
Paulus Pedro, S.Sos

Kontributor Daerah :

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/
Kota, Madrasah dan SMAK se NTT.

ALAMAT REDAKSI/ SIKULASI :

Tim Redaksi Umum dan Humas
Kanwil Kementerian Agama NTT
Jl. Frans Seda Kupang
Telp/Fax 0380-8553929
kanwilntt@kemenag.go.id

Diterbitkan sebagai media komunikasi
dan informasi Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Nusa
Tenggara Timur

PERCETAKAN :

CV. INARA
Jl. Amabi, Samping Gereja Maranatha
Oebufu
HP. 0812 46 646 222, Kupang - NTT

DITERBITKAN OLEH :

TIM REDAKSI UMUM DAN HUMAS
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI NUSA
TENGARA TIMUR



DITERBITKAN OLEH
TIM REDAKSI UMUM DAN HUMAS
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Redaksi menerima berita, opini, baik dari kalangan internal maupun dari penulis di luar lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai dengan misi penerbitan majalah ini. Redaksi berhak melakukan editing tanpa mengubah isi dan struktur naskah.
Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan

DAFTAR ISI

Salam Redaksi	1
Daftar Isi	2
Editorial	3
Fokus Utama	4-11
Ssst, Ini Bukan SARA	8
Liputan Khusus	9-11
Bidik Lensa	12-16
Seputar Kanwil	17-22
Lintas Flobamora	23-29
Sahabat BERNAS	30-31
Bianglala	32

Fokus Utama Hal. 4 - 11



Menag Yaqut Canangkan 2022 sebagai Tahun Toleransi

“Pemerintah mencanangkan 2022 sebagai Tahun Toleransi. Hal ini akan menjadi *milestone* atau pencapaian atas upaya menjadikan Indonesia sebagai barometer kerukunan umat beragama di dunia.”

---- Gus Menag, H. Yaqut Cholil Qoumas ----

Liputan Khusus Hal. 9 - 11



Kontingen NTT Boyong 11 Medali Emas di ajang PESPARAWI Nasional XIII Yogyakarta

Sahabat BERNAS Hal. 30 - 31

Khoirunnas Anafa'uhum Linnas



Mewujudkan Tahun Toleransi

Bangsa kita adalah Bangsa Indonesia! Bangsa yang besar yang memiliki keragaman budaya, ras, agama, suku, hingga bahasa. Keragaman yang menjadi kekayaan penting sebagai bangsa multikultural yang kokoh dan berdaulat. Perlu dikumandangkan kepada dunia dan siapa saja bahwa sebagai bangsa multikultural dengan mayoritas berpenduduk muslim, kita tetap tegak, toleran dan bermartabat. Hajatan Presidensi G20 di Bali akhir tahun ini menjadi kunci untuk menggaungkan nilai-nilai toleransi yang merupakan buah dari konsep moderasi beragama. Kementerian Agama sebagai *leading sector* dari pemerintah telah mencanangkan Tahun 2022 sebagai tahun toleransi. Tahun yang mewujudkan komitmen bersama dalam merawat toleransi baik sosial, agama, politik demi memperkuat Indonesia sebagai bangsa yang kokoh.

Sebuah pekerjaan besar harus dimulai dengan visi yang pasti, tantangan selalu ada dalam setiap misi perubahan, pandangan skeptis dengan opini sesat bermunculan "Buat apa pencaanangan tahun toleransi 2022? toh, kita baik-baik saja atau ini sebuah langkah politis pemerintah?". Dikutip dari *kemenag.go.id* Thobib Al Asyhar, Plt. Karo Humas, Data, dan Informasi, menyatakan untuk memahami pentingnya Tahun Toleransi 2022 memang dibutuhkan "rasa" atau "sense" agar memiliki keseimbangan sikap. Tidak perlu muluk-muluk dengan analisis "njelimet". Jika "rasa" kita dalam beragama dan berbangsa telah berkurang atau bahkan hilang sama sekali, maka semua hal yang dilihat akan menjadi "sepa". Ibarat makanan akan terasa hambar atau "anyep", sehingga wajar muncul pandangan atau narasi yang selalu negatif.

Pencanangan Tahun Toleransi 2022 sebagai implementasi Moderasi Beragama

memiliki makna yang sangat strategis dan telah dirancang dalam RPJMN 2020-2024, tidak dapat ditepis saat ini intoleransi berkembang di mana-mana, pemahaman, sikap, dan praktik "ekstrim" baik kanan maupun kiri terus bermunculan. Suasana hidup berdampingan yang bertahun-tahun dirawat di tengah perbedaan perlahan-lahan mulai terkikis keseimbangannya. Sebagai akibat semakin menguatnya cara pandang dan klaim kebenaran subjektif yang dipaksakan kepada orang lain sehingga memicu konflik sosial. ASN Kementerian Agama dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan yang dinamis, memberikan keteladanan dalam praktik toleransi dan mampu untuk mentransfer sikap dan cara pandang yang toleran di tengah pelayanan tugas dan fungsinya.

Kakanwil Kemenag Provinsi NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th., dalam arahan pada Rapat Koordinasi Pimpinan Awal Tahun 2022 menekankan bahwa, semua umat beragama dan komponen bangsa memiliki tanggung jawab yang sama agar kehidupan yang rukun, damai, dan toleran tetap dan terus terawat dengan baik. Dan kita, aparat Kementerian Agama, pelaksana pembangunan bidang agama, memiliki kewajiban moral untuk melakukan penguatan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ajakan yang sederhana namun sarat makna, karena bangsa ini akan memasuki tahun politik 2023 dan menjelang Pilpres 2024.

Kesadaran toleransi bukan berkah langsung dari langit atau sesuatu yang gratis (*taken for granted*), tetapi situasi yang perlu terus diusahakan dan dirawat, buah dari upaya dan kerja keras untuk membangun hidup bersama di tengah berbagai perbedaan. Pilar penting moderasi beragama adalah toleransi, yaitu kesiapan untuk hidup bersama dengan orang yang berbeda. Mari jaga dan rawat bangsa yang besar ini dalam setiap keberagaman. (ML)

“Pemerintah mencanangkan 2022 sebagai Tahun Toleransi. Hal ini akan menjadi *milestone* atau pencapaian atas upaya menjadikan Indonesia sebagai barometer kerukunan umat beragama di dunia.”

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas, yang akrab disapa Gus Men, meminta masyarakat meningkatkan kesadaran akan pentingnya memposisikan nilai-nilai agama sebagai inspirasi dan motivasi untuk terus berbuat kebaikan, seiring masuknya tahun 2022. Gus Men mengatakan, tahun baru juga sekaligus menyimpan makna optimistis dalam menatap masa depan.

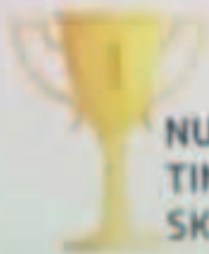


KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

#PRAY
FROM
HOME

76TH

10 Provinsi terbaik dengan INDEKS KUB tertinggi - 2021



NUSA TENGGARA
TIMUR
SKOR : 81.07



PAPUA
SKOR : 80.20



SULAWESI
UTARA
SKOR : 78.35



Selamat
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

MERAIH

**INDEKS KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA
TERTINGGI**

DENGAN SKOR 81.07

REGINALDUS S. S. SERANG, S.FIL, M.TH
KAKANWIL KEMENAG PROV. NTT



<https://ntt.kemenag.go.id>



@KemenagNTT

“Baik evaluasi, mawas diri, maupun sikap optimistis dalam menyambut tahun baru, ketiganya penting dilakukan agar kita bisa menjadi orang yang beruntung, yang terus berusaha agar hari ini lebih baik daripada hari kemarin,” kata Gus Men dalam setiap pidatonya di bulan Januari tahun 2022. Hampir semua media masa baik cetak maupun elektronik mewartakannya.

Menag memaknai, Tahun baru 2022 sebagai penanda waktu tentang masa lalu, hari ini, dan sekaligus masa mendatang. Sepanjang 2021, bekal nilai-nilai agama disebut telah mampu menguatkan Indonesia sebagai bangsa dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Menag juga mengatakan, pemerintah mencanangkan tahun 2022 sebagai Tahun Toleransi. Hal ini akan menjadi *milestone* atau pencapaian atas upaya menjadikan Indonesia sebagai barometer kerukunan umat beragama di dunia.

“Saya meyakini Indonesia mampu sebab karakter dasar masyarakatnya adalah sangat toleran dan sangat menghargai perbedaan. Berawal dari pencaanangan Tahun Toleransi di 2022, kita ingin menjadikan Indonesia barometer kehidupan yang rukun dan harmoni dalam keberagaman dunia,” kata sosok yang juga akrab disapa Gus Yaqut.

Menurut Gus Menag, hal ini akan diukur bersama melalui indeks keberagaman atau religiosity index. Dalam jangka menengah, indeks tersebut akan mengukur perilaku keberagaman di Indonesia setiap tahun secara berkala hingga 2024.

Terus rajut persaudaraan dan mari bangkit bersama untuk masa depan Indonesia yang maju, toleran dan rukun dalam keragaman,” kata Menag Yaqut.

Apa Sebenarnya Makna Toleransi?

Toleransi atau **Toleran** secara bahasa, kata ini berasal dari bahasa latin *tolerare* yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu yang dianggap menyimpang atau salah dengan batasan tertentu. Pengertian toleransi secara luas adalah suatu perilaku atau sikap manusia yang “tidak menyimpang dari hukum berlaku” di suatu negara, di mana seseorang menghormati atau menghargai setiap tindakan yang dilakukan orang lain selama masih dalam batasan tertentu.^[1]

Sikap toleransi dapat menghindari terjadinya diskriminasi seperti rasisme walaupun banyak terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu kelompok masyarakat. Toleransi terjadi karena adanya keinginan-keinginan untuk sedapat mungkin

menghindarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan kedua belah pihak.^[2]

Contoh sikap toleransi secara umum antara lain: menghargai pendapat mengenai pemikiran orang lain yang berbeda dengan kita, serta saling tolong-menolong antar sesama manusia tanpa memandang suku, ras, agama, dan antar golongan.

Istilah toleransi mencakup banyak bidang. Salah satunya adalah toleransi beragama, yang merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain, seperti:

- Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita;
- Tidak mencela/menghina agama lain dengan alasan apapun; serta
- Tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.

Pengertian Toleransi Menurut Ahli

- **Tillman**
Toleransi menurut Tillman adalah sebuah sikap untuk saling menghargai, melalui pengertian dengan tujuan untuk kedamaian. Toleransi disebut-sebut sebagai faktor esensi dalam terciptanya sebuah perdamaian.
- **Max Isaac Dimont**
Menurut Dimont, Pengertian Toleransi adalah sikap untuk mengakui perdamaian dan tidak menyimpang dari norma-norma yang diakui dan berlaku. Toleransi juga diartikan sebagai sikap menghormati dan menghargai setiap tindakan orang lain.
- **Friedrich Heiler**
Menurut Heiler, pengertian toleransi adalah sikap seseorang yang mengakui adanya pluralitas agama dan menghargai setiap pemeluk agama tersebut. Ia menyatakan, setiap pemeluk agama mempunyai hak untuk menerima perlakuan yang sama dari semua orang.

Jenis-Jenis Toleransi

Toleransi beragama

Toleransi beragama adalah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan agama yang ada dalam kehidupan. Dalam beragama, contoh toleransi adalah dengan menghormati hak setiap orang untuk memilih agamanya serta memberikan ruang bagi

mereka untuk menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing.

Toleransi berpolitik

Toleransi ini lebih mengarah pada bagaimana setiap orang dapat menghargai dan menghormati pendapat politik yang dimiliki oleh orang lain. Dengan toleransi, setiap orang dapat sama-sama menjaga hak politiknya masing-masing.

Toleransi budaya

Di Indonesia yang memiliki ragam budaya, toleransi adalah kunci untuk hidup rukun satu sama lain. Dengan toleransi, tidak ada sikap merendahkan atau superioritas antarbudaya. Karena itu, setiap orang harus mampu untuk memandang sama rata terhadap budaya yang lain.

Manfaat Toleransi

1. **Menerima nilai-nilai orang lain**
Setiap orang tentu mempunyai pendapat atau pandangan tentang dirinya sendiri. Hal ini perlu dihormati dan diterima.
Satu-satunya cara untuk hidup dalam masyarakat yang damai adalah toleransi. Tidak masalah untuk tetap berpegang pada nilai-nilai diri sendiri. Namun, menerima dan menghormati nilai-nilai orang lain juga penting dilakukan.
2. **Menguatkan tali persaudaraan**
Melalui toleransi, setiap orang akan memiliki sifat saling menghargai perbedaan yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia.
Setiap perbedaan tersebut diharapkan bisa melahirkan kasih dan sayang antarsesama hingga akhirnya terpujuk persaudaraan sebangsa dan setanah air, serta terhindar dari perpecahan antarindividu maupun kelompok.
3. **Menumbuhkan dan menguatkan rasa nasionalisme**
Adanya toleransi mampu menumbuhkan dan menguatkan rasa nasionalisme seseorang. Hal ini dikarenakan rasa cinta yang tinggi terhadap Tanah Air.
Dengan begitu, setiap orang menyadari Indonesia sebagai negara majemuk yang punya banyak perbedaan budaya yang harus dilestarikan.

4. Melancarkan pembangunan negara

Dengan adanya toleransi, pembangunan negara menjadi lebih cepat maju. Lantaran semua warga negara memiliki perspektif serupa mengenai perbedaan, kehidupan bernegara menjadi lebih mudah dijalankan, melalui musyawarah yang lancar.

5. Menciptakan keharmonisan dan kedamaian

Berawal dari toleransi hingga menghasilkan bentuk menghargai pendapat orang lain. Setiap orang yang memiliki rasa toleran dapat menahan dirinya untuk tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.

Bentuk menghargai pendapat orang lain itulah yang melahirkan kedamaian dan terjaganya keharmonisan.

6. Meningkatkan kekuatan iman

Setiap agama mengajarkan kebaikan. Melalui sikap toleransi, setiap orang akan menghargai agama lain saat beribadah. Posisi tersebut menjadi satu di antara yang bisa menguji diri sendiri, seberapa kuat iman ini saat berhubungan dengan orang lain yang berbeda agama.

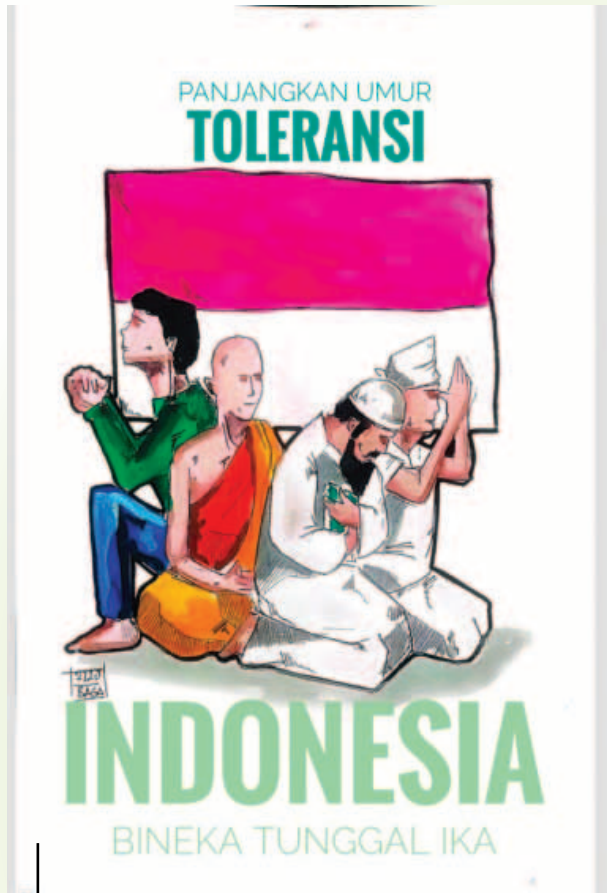
Thobib Al syhar, Anggota Tim Pokja Moderasi Beragama Kemenag RI menulis bahwa, Pencanangan Tahun Toleransi 2022 oleh pemerintah yang “disponsori” Kementerian Agama belum sepenuhnya dipahami dengan baik oleh masyarakat. Ada sebagian pihak memahami atau sengaja membangun opini bahwa, Tahun Toleransi sebagai langkah politis pemerintah. Alasan yang sering mereka kemukakan adalah Indonesia yang mayoritas muslim sudah sangat toleran terhadap minoritas non muslim. Buat apa pencanangan Tahun Toleransi?

Pencanangan Tahun Toleransi 2022 merupakan momentum penting untuk konsolidasi budaya dan merekatkan serta menguatkan kembali pentingnya toleransi di negara kita. Apalagi salah satu dari empat indikator penguatan moderasi beragama yang menjadi program prioritas dalam RPJMN 2020-2024 adalah toleransi. Tiga lainnya, yaitu anti kekerasan, wawasan kebangsaan, dan ramah tradisi.

“Terus rajut persaudaraan dan mari bangkit bersama untuk masa depan Indonesia yang maju, toleran dan rukun dalam keragaman,” pesan Gus Menag, saat silaturahmi pada pimpinan Ormas-ormas besar Islam di awal kepemimpinannya di Kemenag RI.

*** (Aida Ceha)

Sssttt...Ini Bukan SARA



Panjangkan Umur Toleransi - Karya M. RIFAN (Guru Seni Budaya MAN Kota Kupang)



Freedom For Child - Karya M. RIFAN (Guru Seni Budaya MAN Kota Kupang)



Karya Abdul Novan - MAN Manggarai Barat



Ketorang semua Besudara - Karya Abdul Novan - MAN Manggarai Barat

Kontingen NTT Boyong 11 Medali Emas di ajang PESPARAWI Nasional XIII Yogyakarta

Yogyakarta (Humas) — Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus S. S. Serang, S. Fil., M. Th., memberikan apresiasi kepada Kontingen Pesparawi (Pesta Paduan Suara Gerejawi) NTT yang berlaga pada Pesparawi Nasional XIII yang berlangsung di Yogyakarta, 21 s.d. 24 Juni 2022.

Menurut Kakanwil, ajang Pesparawi yang tentu menjadi ajang bagi seluruh peserta untuk menunjukkan prestasi, tetapi lebih dari itu mewartakan dan membagi nilai-nilai kasih melalui suara yang baik, untuk mewartakan kabar gembira dan nilai-nilai positif.

“Dari perolehan 11 medali emas dan 1 medali perak, menurut saya itu suatu keberhasilan yang luar biasa. Ini komitmen dari peserta dan juga kontingen yang telah mempersiapkan diri dengan baik. Karena itu saya menyampaikan selamat dan proficiat kepada Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) Provinsi NTT dan LPPD Kabupaten/Kota. Terima kasih juga kepada Gubernur NTT dan para Kepala Daerah yang telah memberi dukungan. Mudah-mudahan momen ini terus membangun silaturahmi, mengikat suasana harmoni kerukunan internal di komunitas umat beragama Kristen umumnya dan juga antar umat beragama di Provinsi NTT,” jelas Kakanwil.

Data Perolehan Medali Pada Pesparawi Nasional XII Yogyakarta

No	NAMA KATEGORI	ASAL KONTINGEN	JENIS MEDALI
1	Paduan Suara Dewasa Campuran	Kota Kupang	Emas
2	Musik Gerejawi Nusantara	Kota Kupang	Emas
3	Musik Pop Gerejawi	Kota Kupang	Emas
4	Paduan Suara Pria	Kabupaten Kupang	Emas
5	Paduan Suara Wanita	Kabupaten Alor	Emas
6	Paduan Suara Pemuda Remaja	Kabupaten TTS	Emas
7	Paduan Suara Anak	Kabupaten Sumba Barat	Emas
8	Solo Pemuda	Kabupaten Alor	Emas
9	Solo Putri	Kabupaten Sumba Tengah	Emas
10	Solo Anak usia 2-9 tahun	Kabupaten Sumba Timur	Emas
11	Solo Anak Usia 10-13 tahun	Kabupaten Sumba Timur	Emas
12	Vocal Group	Kabupaten SBD	Perak

Sumber: LPPD NTT



Selanjutnya, Sekretaris Umum LPPD NTT, Drs. Yorhans S. Lopis, M.Si., menyampaikan apresiasi untuk prestasi diraih kontingen NTT. Hal ini tidak lepas dari dukungan semua komponen, teman-teman musisi, dan pelatih yang menangani setiap kategori lomba.

“Kita patut bersyukur, berbahagia, dan bangga atas keberhasilan ini. Prestasi ini juga merupakan tantangan bagi LPPD I NTT karena mempertahankan prestasi itu lebih sulit dari meraihnya. Ke depan harapan saya NTT bisa meraih champion. Provinsi NTT punya potensi. Pembinaan kita akan benahi lebih baik lagi, mulai dari tingkat kabupaten kota agar mendapatkan hasil yang maksimal,” tutur Yorhans.

Yorhans Lopis menambahkan, LPPD sudah mulai diusulkan untuk dibentuk pada beberapa kabupaten/kota lain. “Kita berharap setelah Musyawarah Daerah (Musda) dan pembentukan kepengurusan yang baru, kita bisa lebih serius menjalin komunikasi untuk membentuk LPPD di kabupaten/kota yang belum terbentuk,” tambah Yorhans.

Kesempatan yang sama, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen yang juga Pengurus LPPD NTT, Yakobis Oktavianus, S.Sos., MM., menyampaikan, pelaksanaan Pesparawi Nasional XIII di Yogyakarta yang diikuti kontingen NTT adalah sebuah prestasi yang luar biasa.





“Hasil yang diraih kontingen NTT diluar dugaan. Target kita sebagaimana yang telah dicapai Pesparawi Nasional XII di Pontianak yaitu sembilan medali, tetapi dalam realitas kita melampaui target itu,” jelas Yakobis.

Sebelumnya, dalam seremonial pelepasan Kontingen Pesparawi NTT oleh Pemerintah Provinsi NTT di Aula El-Tari Kantor Gubernur NTT, Jumat (17/06/2022). 350 peserta Pesparawi NTT diberangkatkan ke Yogyakarta. Target sembilan medali ini cukup berani dan rasanya berat, tetapi berhasil dijawab oleh seluruh kontingen dengan memboyong 11 medali emas dan satu medali perak.

Lebih lanjut Yakobis menambahkan, seluruh komponen membutuhkan sinergi yang luar biasa untuk terus memberikan dukungan agar pengembangan Pesparawi ke depan khususnya di NTT. LPPD NTT akan melakukan persiapan dan kualitas bernyanyi yang lebih baik.

Terlepas dari dari hasil yang sudah dicapai, Pesparawi ini adalah suatu pesta iman, yang melibatkan semua unsur, yakni: unsur pemerintah, lembaga, dan organisasi keagamaan yang tidak terbatas pada komunitas Kristen tapi lintas agama. Ini menunjukkan bahwa ajang ini mendukung program pemerintah yakni moderasi beragama yang digaungkan Kementerian Agama.

Pesparawi ini adalah salah satu bagian yang turut mendukung dan memberikan kontribusi besar dalam menggaungkan nilai moderasi beragama. Pesparawi ini adalah merupakan suatu upaya untuk pembinaan dan peningkatan pemahaman umat beragama melalui upaya bernyanyi yang baik dan upaya penghayatan terhadap yang disenandungkan.

“Kita lihat dari sisi tugas dan fungsi Kementerian Agama tentu sangat sentral atau penting untuk dikembangkan ke depan bersama LPPD I NTT. Kita tetap membangun sinergitas dan kolaborasi untuk terus melakukan upaya untuk kedepannya meningkatkan kualitas dan prestasi. Ini sesuatu yang luar biasa, dukungan dan doa dari seluruh elemen masyarakat NTT, apa yang diselenggarakan di Yogyakarta ini adalah suatu bentuk dedikasi dan pengabdian semua pihak yang berkontribusi luar biasa. Ini semua dipersembahkan untuk masyarakat NTT,” jelas Yakobis. *** (Ahmady)

Momentum Hari Raya di Tahun Toleransi

Tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan Indonesia untuk mengakhiri pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). Tren penurunan kasus dan rendahnya *positive rate* menjadikan masyarakat Indonesia semakin leluasa untuk melakukan berbagai kegiatan, termasuk kegiatan keagamaan. Hal tersebut membangkitkan semangat masyarakat Indonesia sebagai umat beragama untuk merayakan hari besar keagamaan.

Semarak hari raya keagamaan di semester pertama tahun 2022 dirayakan oleh enam agama di Indonesia. Umat Konghuchu merayakan Imlek 2573 Kongzili pada 1 Februari 2022. Umat Hindu merayakan hari raya Nyepi tahun baru Caka 1944 pada 3 Maret 2022. Umat Kristiani (Katolik dan Protestan) merayakan hari raya Paskah pada 17 April 2022. Umat Muslim merayakan hari raya Idul Fitri 1443 H pada tanggal 2 Mei 2022. Umat Buddha merayakan hari raya Waisak 2566 BE pada tanggal 16 Mei 2022.

Nyepi Bersama

Di Tahun 2022 ini, umat Hindu kembali dapat mengadakan hari raya Nyepi Bersama. Perayaan hari raya Nyepi Bersama di NTT diinisiasi oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Prov. NTT dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Perayaan tersebut dilaksanakan di Aula Rumah Jabatan Gubernur NTT, Minggu (13/03/2022). Perayaan Nyepi Bersama ini dimulai dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial untuk seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Kegiatan sosial yang diselenggarakan meliputi Vaksinasi Booster, Bakti Sosial bersama Wanita Hindu Dharma Indonesia Prov NTT, dan gerakana penanaman pohon bersama di Lembaga Pemasarakatan Kota Kupang. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh elemen masyarakat dari berbagai agama tersebut menunjukkan sikap toleransi dan menghargai antar sesama umat beragama di NTT. Hal tersebut sejalan dengan tema perayaan Nyepi di NTT yaitu “Membangun Hindu Jagaditha Sebagai Implementasi Tat Twam Asi, Pada Semua Makhhluk Ciptaan Tuhan Sesuai Ajaran Weda.”

Hari Raya Paskah

Pada tahun 2022 ini, umat Kristiani patut bersuka



cita. Hal ini karena pemerintah mulai melonggarkan pembatasan kegiatan ibadah. umat Kristiani berbondong-bondong mendatangi gereja-gereja untuk melakukan ibadah. Pengaturan jumlah dan sesi ibadah diperlonggar. Jarak dikurangi. Paduan suara sudah menghiasi gereja.

Semangat Kebangkitan Kristus menjadi semangat umat Kristiani untuk memperserat tali persaudaraan. Selain itu, momen Paskah juga menjadi momentum umat Kristiani menghargai perbedaan. Perayaan Paskah yang bertepatan dengan bulan Ramadhan bagi umat muslim menjadi tolak ukur untuk menjunjung nilai toleransi dan moderasi beragama.

Dengan pelonggaran pembatasan oleh pemerintah, tidak serta merta membuat umat Kristiani lengah. Protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Tim pengamanan yang berasal dari TNI/ POLRI, Satpol PP, dan panitia juga siap siaga menjaga kelancaran prosesi perayaan.

Halal Bi Halal Idul Fitri 1443 H

Pada tahun 2022, Pemerintah memperbolehkan mudik, sholat Idul Fitri di masjid/lapangan serta Halal Bi Halal dengan protokol kesehatan. Semarak perayaan Idul Fitri di Prov. NTT terlihat dari antusias umat Muslim melakukan sholat Idul Fitri di berbagai tempat, seperti masjid dan lapangan. Selain itu, Halal Bi Halal yang absen dilakukan dua tahun lalu juga ramai dilaksanakan umat Muslim guna menjalin silaturahmi dengan saudara dan kerabat.

Jalinan silaturahmi juga diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Imanul Bilad Gabungan, yaitu Darma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kementerian Agama Prov. NTT, Kantor Kementerian Agama Kota Kupang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kupang, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Kupang. Perayaan Halal Bi Halal diselenggarakan Majelis Ta'lim Imanul Bilad Gabungan di MTsN Kota Kupang, Sabtu (20/05/2022). Kegiatan yang

mengusung tema "Jalin Silaturahmi Maknai Kebersamaan Dalam Keberagaman" tersebut dihadiri oleh Kakanwil, Ketua dan Pengurus DWP Kanwil, Kepala Bagian Tata Usaha, Para Pejabat, anggota Majelis Ta'lim Imanul Bilad, dan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang beragama Muslim.

"Halal Bi Halal kali ini merupakan ajang untuk saling memaafkan, menguatkan tali persaudaraan dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama di lingkungan kantor

Kementerian Agama Prov. NTT agar menjadi contoh yang baik di tengah masyarakat," harap Kakanwil.

Dharmasanti Waisak

Selaras dengan perayaan agama lain, Pemerintah Prov. NTT bekerja sama dengan Bimbingan Masyarakat Buddha dan seluruh umat Buddha di NTT menyelenggarakan Dharmasanti Trisuci Waisak 2566 BE/2022 di Aula El-tari Kupang, Minggu (05/06/2022). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi, serta memelihara kerukunan hidup antar umat beragama di Prov. NTT. Dalam kegiatan ini, Kakanwil Naldy mengambil bagian dari perayaan umat Buddha di NTT tersebut.

Yang Mulia Bhante Jayammedho Thera, dalam pesan Dharmasanti Trisuci Waisak, mengibaratkan keindahan NTT sebagai sebuah sasando Timor, yang terdiri dari banyak senar yang dapat dimainkan dengan indah, diselaraskan antara senar satu dengan yang lain sehingga menghasilkan nada yang merdu. Demikian juga sang Buddha mengajarkan, di dalam menjalankan Dharma itu hendaknya membahagiakan orang banyak. Sang Buddha mengatakan *I Hitta Sukhaya* (kita hendak melakukan segala sesuatu untuk kesejahteraan, kebahagiaan, orang banyak).

Momentum hari raya tahun 2022 menjadi momentum kebangkitan umat beragama di Prov. NTT. Rasa rindu umat beragama telah terbayarkan. Momen silaturahmi yang aben dihadirkan dalam tahun 2020 dan 2021 kembali dihadirkan. Sikap toleransi dan kebersamaan dalam keberagaman terpancar dari perayaan hari raya keagamaan. Cinta kasih menjadi pigura kehidupan umat beragama di Nusa Terindah Toleransi. *** (Isna)





Upacara Bendera
Memperingati Puncak
Perayaan Hari Amal Bhakti
ke 76 Kementerian Agama
Republik Indonesia,
Tingkat Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi
Nusa Tenggara Timur,
yang diselenggarakan di
Lapangan Upacara Kanwil
Kemenag Prov. NTT. Senin,
(03/01/2022).

Penandatanganan
Pakta Integritas
dari 105 Satker dan
Penanggungjawab
DIPA di lingkungan
Kanwil Kemenag
NTT, Kamis
(06/01/2022),
pukul 17.00 Wita
s.d selesai, di Hotel
Kristal Kupang.



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur berkesempatan memberikan arahan pada Pertemuan Rutin Bulanan Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara, bertempat di Aula Utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rabu, (05/01/2022).



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur mengukuhkan duta Akru'al dan BMN pada Kegiatan Sinergi Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2021 pada satuan kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selasa (08/02/2022) bertempat di Kristal Hotel Kupang.



Pose Bersama usai pembukaan kegiatan Bimbingan Teknis Pendaftaran Haji melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) oleh Kakanwil Kemenag Prov. NTT beserta Para Pejabat Lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT di Aula Asrama Haji Transit Kupang, Kamis (17/02/2022).



Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Hasan Manuk, S.Pd., M.Pd, menyerahkan 10 SK CPNS Pengangkatan Tahun 2021, Rabu (16/03/2022) Di Aula 1 Gedung Kanwil Kemenag NTT, Pukul 08.30 WITA s.d selesai.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Membuka Kegiatan Asesmen Kompetensi Jabatan Pengawas lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022, di Asrama Haji Transit Kupang, Kamis (31/03/2022).



Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th, bersama Tim Rukyatul Hilal Kanwil Kemenag NTT dengan Tim Rukyatul Hilal BMKG Stasiun Geofisika Kupang, melaksanakan proses pemantaun rukyatul hilal untuk menetapkan awal 1 Ramadhan, pada hari Jum'at (01/04/2022) pukul 16.00 – 19.00 WITA.

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus Saverinus Sely Serang, S.Fil., M.Th., didampingi Kabag TU dan Kabid Bimas Kristen, membuka kegiatan Pengembangan Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan bagi siswa Sekolah Keagamaan Kristen, di Kristal Hotel Kota Kupang, Rabu (06/04/2022).





Gerakan 1 juta vaksinasi serentak jelang Idul Fitri 1443 H, kerjasama PBNU, POLRI dan Kemenag RI, yang di teruskan sampai tingkat Wilayah dan Kabupaten / Kota, yang digelar sejak tanggal 21-23 April 2022 di seluruh wilayah NTT, Lokasi Vaksin diselenggarakan di Gedung PWNU NTT, Kemenag Kabupaten/Kota, Masjid – masjid di wilayah masing-masing se-NTT.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, diwakili Kepala Bidang (Kabid) Bimbingan Masyarakat (Bimas) Kristen, Yakobis Oktavianus, S. Sos., M.M., membuka Kegiatan Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen se-Provinsi NTT, Senin (11/05/2022) di Aula Hotel Ima - Kupang.



Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S. S. Serang, S.Fil., M.Th, didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Hasan Manuk, M.Pd, saat menerima kunjungan Tim Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa (31/05/2022), di Aula Utama It.III, gedung Kanwil Kemenag NTT, jalan Frans Seda Kota Kupang NTT, pukul 08.30 Wita s.d selesai.

Kakanwil Kemenag NTT,
Reginaldus S.S. Serang S.Fil.,
M.Th, melantik dan mengambil
sumpah jabatan tujuh PNS
JFT (Jabatan Fungsional
Tertentu), Senin (06/06/2022)
pukul 14.00 Wita s.d selesai,
di Aula Utama Gedung Kanwil
Kemenag NTT.



Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama provinsi NTT, Reginaldus Saverinus S. Serang, S.Fil., M.Th., menghadiri Acara Dharmasanti Trisuci Waisak 2566 BE/2022, yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi bekerja sama dengan Bimas Buddha, dan seluruh umat Buddha, di Aula El-tari Kupang, Minggu (05/06/2022).



Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama provinsi NTT, Reginaldus Saverinus S. Serang, S.Fil., M.Th., menghadiri Pelepasan Kontingen Pesparawi Provinsi NTT yang dilakukan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi NTT, Bernadeta Usboko, mewakili oleh Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat, Ketua Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) NTT, Esthon Foenay, unsur forkopimda, dan Kepala Daerah Kabupaten/Kota se-NTT di Aula El Tari Kupang, Jumat 17 Juni 2022.

Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi, No 1 Nasional, Salah Satu Kado Terindah Bagi Kanwil Kemenag NTT di HAB ke-76 Kemenag RI

Kupang (Bernas) – Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Tahun 2021 masuk pada kategori baik. Nilainya berada pada rerata nasional 72,39 atau naik 4,93 poin dari tahun sebelumnya. Nusa Tenggara Timur mendapat poin 81,07, peringkat pertama, dari 10 provinsi dengan indeks Kerukunan Umat Beragama Terbaik, tahun 2021. Posisi Kedua, Papua, dengan poin 80,20 dan ketiga, Sulawesi Utara, dengan poin 78,35.

“Selain prestasi di bidang Kerukunan Umat Beragama, di bidang kinerja dan laporan keuangan juga banyak prestasi yang telah dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama baik di lingkup Kanwil maupun Kabupaten Kota, yang diberikan oleh instansi terkait (baca, KPPN), juga pada pertandingan di bidang keagamaan tingkat Nasional,” ucap Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th, saat menyampaikan sambutan Upacara Bendera HAB Ke-76 Kementerian Agama RI, Lingkup Kanwil Kemenag NTT, Senin (03/01/2022), Pukul 08.00 Wita.

Menyampaikan pesan, Menag RI Yaqut Cholil Qoumas, dikatakannya bahwa, pada setiap pelaksanaan HAB (Hari Amal Bhakti) Kementerian Agama Republik Indonesia, 03 Januari, selalu menjadi Kick Off, pelaksanaan program kerja pada tahun berjalan. Untuk tahun 2022, dengan tema **Transformasi Layanan Umat**, Kementerian Agama bertekad memberikan layanan prima dan terintegrasi pada umat beragama berbasis digital dan non digital pada umat beragama, baik bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan serta Umat Beragama. Kementerian Agama selalu hadir sebagai payung teduh bagi umat beragama di Indonesia.

Pada kesempatan ini, Kakanwil berkesempatan menyerahkan secara simbolis, Satya Lencana Karya Satya, bagi PNS yang telah mengabdikan dengan baik di Kementerian Agama, selama 30 tahun, 20 tahun dan 10 tahun. Se-Indonesia berjumlah 9.337 PNS dari 79 satker. Presiden Jokowi, memberikan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 30 tahun, pada 509 PNS, 20 tahun pada 2802 PNS, dan 10 tahun pada 5999 PNS, dan PNS Kemenag NTT berjumlah 350 PNS.

Kakanwil juga menyerahkan Piala dan Hadiah simbolis dari Kemenag RI, bagi para juara Utsawa Dharmagita Tingkat Nasional XIV tahun 2021 secara semi virtual, dari utusan Pembimas Hindu Kanwil



Kemenag NTT, yang dilaksanakan pada 20 Oktober 2021. Berikut para juaranya; 1) Ni Kadek Ary Mayastuti, juara I, lomba Utsawa Dharmawacana Bahasa Inggris Dewasa Putri, (Piala, piagam dan uang senilai 10 jt rupiah); 2) Ni Putu Pratistha Aurora Genitri, juara III, lomba Utsawa Menghafal Sloka Anak Putri, (Piala, Piagam dan uang senilai 3 jt rupiah); 3) Putu Yuni Cancerina Riadi dan Pratiwi Puspita Chandra, juara Harapan II (piala, piagam dan uang senilai Rp. 600.000); 4) Pande Made Shidinata Hardynugraha, juara Harapan II (piala, piagam dan uang senilai Rp. 600.000) dan 5) Tim Dance Cover Jingle Utsawa Dharmagita, juara III (piala, piagam dan uang senilai Rp. 1.000.000).

Usai melaksanakan Upacara bendera, Kakanwil dan rombongan pejabat eselon III, IV dan Pengurus Dharma Wanita Persatuan Unit Kanwil Kementerian Agama, melaksanakan tabur bunga di TMP Dharmaloka Kupang.

Pada acara ramah tamah HAB ke-76 Kementerian Agama RI tingkat Kaneil Kemenag NTT, Kakanwil menyerahkan hadiah pada para juara lomba Bulu Tangkis antar unit lingkup Kanwil Kemenag NTT. Juara I, tim Subbag Perencanaan, Data dan Infomasi; juara II, tim Subbag Keuangan dan BMN, untuk juara III, tim Bidang Pendidikan Katolik.

“Jangan merasa kecil, karena sekecil apa pun peran kita, memberi dampak positif dan berarti pada kerja tim dalam sebuah institusi kita, yang akan mewarnai keberhasilan kinerja bersama,” pesan penting Kakanwil, pada semua ASN yang hadir. *****(Aida Ceha/Mus)**.

Dua Ribuan Audiens, Ikuti Ikhtiar Batiniah Melangitkan Do'a Untuk Kesehatan dan Keselamatan Bangsa



Kupang (Bernas) – Edisi ke 29, Melangitkan Do'a Untuk Kesehatan dan Keselamatan Bangsa dari Wabah Musibah yang rutin digelar tiap Kamis malam (malam 'Jum'at) oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama RI, kali ini, Kamis (27/01/2022) berkolaborasi bersama Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, secara daring dan luring.

Secara Luring berkelompok di Wilayah Nusa Tenggara Timur dilaksanakan di Aula Utama Kanwil Kemenag NTT, 22 Kemenag Kabupaten/Kota, KUA, Madrasah, MAKAN, dan SMAKN. Secara Virtual zoom 500 titik, Via Youtube Chanel Inspektorat Jenderal dan Smart TV. Diperkirakan dua ribuan audiens mengikuti event ini.

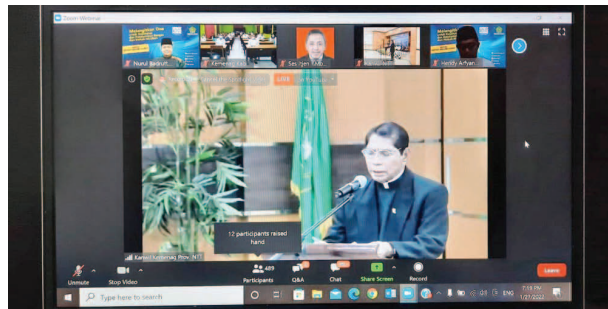
“Dalam menghadapi situasi pandemi, musibah alam dan tuntutan terus membangun bangsa saat ini, kita tidak hanya dituntut ketahanan fisik tapi juga ketahanan mental spiritual rohani, dengan melangitkan doa bagi insan Kementerian Agama yang terus menerus dilakukan. Hal ini menjadi ikhtiar batiniah untuk menghadapi situasi ini, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, memberikan rahmat bagi kita semua,” tutur Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S. Fil., M.Th.

Menurut Kakanwil, pelaksanaan Melangitkan Doa seperti ini, dengan diikuti semua tokoh agama dan audiens dari semua agama, menjadi bukti terwujudnya kerukunan



beragama dan implementasi dari Moderasi Beragama, dalam mengukuhkan persatuan dan keutuhan bangsa. Kerukunan umat beragama adalah bagian penting dari keberhasilan pembangunan bangsa yang memiliki berbagai suku, ras, adat budaya dan agama. Sebelum Sambutan Kakanwil, acara diawali dengan pembacaan Tahli, Sholawat Nariyah dan Sholawat Tibbil Qulub (Sholawat Penyembuh hati dan raga) yang dipandu langsung dari Tim Itjen Kemenag RI. Usai sambutan kakanwil, disampaikan Ceramah Kebangsaan oleh Pater Dr. Philipus Tule, S.VD, Rektor Universitas Katolik Widya MANDIRA Kupang NTT, di aula Utama Kanwil Kemenag NTT.

“Mari Wujudkan negara yang Baldatun Thoyyibatun Warobbun Ghofur, ini kata jimat dari umat Islam yakni negara yang baik dengan senantiasa mendapatkan rahmat dan ampunan dari Tuhan yang maha rahim. Maka Berdo'alah selalu, karena do'a itu dialog, memanggil Tuhan kita dalam jiwa kita untuk memohon rahmat dan perlindungan, dengan cara iman kita yang kita yakini, karena kekuatan do'a itu luar biasa,” nasehat pater Philipus Tule, ahli Islamologi dari Mesir ini.



Pater menyampaikan ayat dalam Al Qur'an tentang bagaimana Allah memang menghendaki keberagaman umat manusia untuk saling mengenal dan menolong untuk kebaikan yang diberkati Tuhan.

"Hai manusia, sesungguhnya Kami (Allah) menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal, Surat Al Hujurat ayat 13 menegaskan tidak ada perbedaan nilai kemanusiaan antara laki-laki, perempuan, suku dan bangsa. Dari ayat ini kita harus memahami bahwa keberagaman itu keinginan Tuhan, jadi kita tidak harus perdebatkan, kita hanya perlu saling memahami dan menjalankan iman kita dengan baik dan benar atas nama Tuhan," tuturnya.

Sesi kedua, Melangitkan Do'a diakhiri dengan untaian do'a dari lima tokoh agama. Hadir dalam aula utama Kanwil Kemenag NTT. RD. Rudolf Y Tjung Lake dari Katolik, Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th dari Kristen, H. Ma'ruf Peni, S.Pd, Pinandita Supardi, S.Pd dari Hindu dan Raden Mas Nico Hananto Putra, S.H dari Buddha. ***(Aida Ceha/Tim IT/Mus)

Penandatanganan Perkin Masa Kerja 2022, dan Hadiri Harlah Nu ke -96

Labuan Bajo (Bernas) – Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang S.Fil., M.Th, bersama Kabag Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Hasan Manuk, S.Pd., M.Pd dan pejabat Eselon III Lingkup Kanwil Kemenag se-NTT, melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kinerja masa kerja 2022, di Aula Hotel dan Resort Sylvia Labuan Bajo Manggarai Barat, Jum'at (04/02/2022), pukul 16.00 WITA s.d selesai.

“Saya mengajak kita untuk *me-refresh* pemahaman kita terkait salah satu tahapan, yakni tentang perjanjian kinerja. Kita ketahui bersama bahwa perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan



instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja,” ajak Kakanwil

Diketahui bahwa Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, terdiri atas: 1) Rencana Strategis; 2) Perjanjian Kinerja; 3) Pengukuran Kinerja; 4) Pengelolaan; Data Kinerja; 5) Pelaporan Kinerja dan 6) Review dan Evaluasi Kinerja. Dijelaskannya bahwa, melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia (PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014).

Tujuan Perjanjian kinerja adalah untuk; 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah; dan 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

“Saya harap kita semua fokus dan mengoptimalkan waktu yang ada guna menyelesaikan dokumen perjanjian kinerja dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” harapnya Naldy.



Lebih lanjut dikatakannya, saat ini penyusunan SKP mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Secara sederhana kita menyebutnya SKP Format Baru. Perbedaan mendasar antara format lama dan baru terletak pada basis rencana kegiatan. Pada format lama, rencana kegiatan berbasis pada aktivitas. Sedangkan pada format baru, rencana kegiatan berbasis pada hasil/outcome. Rencana kinerja pada SKP format baru harus dituliskan dalam bahasa pencapaian (hasil kerja) bukan aktivitas maupun kategori pekerjaan.

Transformasi penyusunan SKP ini menjadi pekerjaan rumah kita bersama. Beberapa waktu yang lalu telah dilakukan Bimtek Penyusunan SKP berdasarkan ketentuan PermenpanRB 8 Tahun 2021 kepada pengelola/koordinator kepegawaian dari Satker kita masing-masing. Besar harapannya, ilmu yang diperoleh diteruskan kepada segenap PNS di satuan kerja masing-masing. Ini penting karena pegawai yang mengikuti Bimtek punya kewajiban untuk membantu PNS yang lain. Apalagi ini sesuatu yang baru. Lau sebagai bentuk kontrol, perlu dibuat target bersama terkait batas waktu penyampaian SKP ke bagian kepegawaian untuk direview sebelum ditetapkan. Butuh kerja keras dan komitmen kita bersama agar kita bisa menyesuaikan diri dengan aneka perubahan dalam sistem kinerja kita.

Setelah melaksanakan perjanjian Kinerja, pada hari Sabtu (05/02/2022) pukul 10.00 WITA, Kakanwil Kemenag NTT menghadiri Peringatan Harlah (Hari lahir) Nahdlatul Ulama' (NU) ke – 96 di Hall Hotel Meruorah, Labuan Bajo bersama seluruh Kakankemenag se-NTT. Kegiatan ini juga dihadiri Gubernur NTT, Victor Bungtilu Laiskodat, Ketua DPRD Provinsi, Dirjen Kementerian Kelautan dan Perikanan, Menko Investasi dan Kemaritiman, Luhut B. Panjaitan (Via Virtual), Ketua Umum PBNU Gus Yahya Cholil Tsauq, Sekjen PBNU Gus Syaifullah Yusuf, Katib Am PBNU serta Pengurus PBNU, PWNU NTT, PCNU, Banom dan Lembaga NU se-NTT.

*** (Aida Ceha/Mus)





Kakanwil Tandatangi Nota Kesepahaman Sertifikasi Tanah Wakaf dengan Kanwil BPN Prov. NTT dan Perwakilan BWI Prov. NTT

Kupang (Bernas) – Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kakanwil Kemenag Prov. NTT), Reginaldus S. S. Serang, S.Fil., M.Th., melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Sertifikasi Tanah Wakaf Program Percepatan Tanah Wakaf bekerjasama dengan dengan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT (Kanwil BPN Prov. NTT) dan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur (Perwakilan BWI Prov. NTT). Acara penandatanganan berlangsung dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) diikuti oleh 410 peserta. Acara luring berlangsung di Aula Asrama Haji Transit Kupang, Sabtu (26/02/2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan sinergitas Kanwil Kemenag Prov. NTT, Kanwil BPN Prov. NTT, dan Perwakilan BWI Prov. NTT untuk mendorong Program Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mengokohkan kedudukan hukum dan pengamanan tanah wakaf mengingat nilai tanah wakaf semakin besar sehingga rawan terjadinya penyimpangan. Saat ini jumlah tanah wakaf yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 1380 lokasi.

Kakanwil Naldy menyatakan bahwa peran wakaf sangat strategis dalam perlindungan umat. Dibutuhkan koordinasi yang lebih terutama mengenai sinkronisasi data tanah wakaf. Hal tersebut untuk mengamankan aset wakaf, baik secara fisik maupun secara yuridis.

“Saya sangat mengharapkan jajaran Kementerian Agama di Provinsi NTT untuk bersinergi dan cepat tanggap bersama BPN dan BWI di tempat masing-masing agar persoalan, kendala, dan tantangan bisa diselesaikan dengan baik,” tegas Naldy.

Kepala Kanwil BPN Prov. NTT, Jaconias Walalayo, S.H., M.H., dalam kesempatan tersebut hadir melalui daring. Dalam sambutan, Kakanwil BPN Prov. NTT

mengajak Kanwil Kemenag Prov. NTT dan Perwakilan BWI Prov. NTT untuk meningkatkan koordinasi, terutama sinkronisasi basis data. Koordinasi harus dilakukan hingga tingkat kabupaten/kota dan berfokus pada tanah wakaf yang belum terdaftar. Untuk tanah wakaf yang sudah terdaftar, Kakanwil BPN Prov. NTT berpesan agar menjaga sertifikat dengan baik. “Apabila sudah ada sertifikat untuk dijaga dengan baik untuk menghindari penyelewengan,” pesan Jaconias.

Ketua Perwakilan BWI Prov. NTT, H. Muhammad MS, S.H.I, menegaskan bahwa nota kesepahaman ini penting untuk menjaga tanah wakaf di NTT. Hal tersebut dikarenakan tanah wakaf harus

terus digunakan untuk kepentingan umat dan tidak boleh berkurang dengan cara apapun mengingat tanah wakaf sangat rentan terhadap persoalan dan penyelewengan mengingat tanah merupakan salah satu aset yang terus bertumbuh nilainya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Kepala Sub Direktorat Pengamanan Aset Wakaf Kemenag RI, Kepala Pengadilan Tinggi Agama Prov. NTT, Kepala Pengadilan Agama Kota Kupang, Ketua Majelis Ulama Indonesia Prov. NTT, Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Prov. NTT, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se-NTT, dan Kepala Kantor BPN Kab/Kota se-NTT. ***** (IN/ML)**

Kakanwil Kemenag NTT: Mari Terus Bertransformasi Secara Digital Untuk Layanan Umat Kita di NTT

Kupang (Bernas) – Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th. menyampaikan ajakan ini pada seluruh peserta Rakorpim Awal Tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. NTT, yang dilaksanakan secara daring dan luring, diikuti sebanyak 270 peserta dari jajaran eselon III, IV, Sub Koordinator dan Kepala Mdrasah/MAK/SMAKN se-NTT, (16 s.d 19 Maret 2022), di Halla Hotel Kristal Kupang.

“Kita di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (mulai dari kanwil, kankemenag, madrasah dan KUA) perlahan-lahan telah



Kanwil Kemenag NTT Raih Realisasi SBSN Tertinggi Pertama Tingkat Nasional

Kupang (Bernas) – Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT, terima penghargaan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada Kegiatan Rapat Kerja Nasional Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tahun 2022. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Agama RI H.Yaqut Cholil Qoumas, di Royal Krakatau Hotel, beberapa waktu lalu, tepatnya di hari Kamis (03 Maret 2022), pada Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S. S. Serang, S.Fil., M.Th.

Berikut urutannya secara Nasional, Penghargaan Realisasi SBSN Tertinggi:

1. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung
3. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah.

Penghargaan ini juga menjadi keberkahan bagi Kanwil Kemenag NTT awal tahun 2022 ini yang dipersembahkan dari Bidang Haji dan Bimas Islam Kanwil Kementerian



Agama Prov. NTT. Dua satker yang menyumbangkan penilaian terbaik ini adalah KUA Kecamatan Loli Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat dan KUA Kecamatan Loura Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. *** (Aida Ceha/ Ardi/Mus)



dan akan terus merealisasikan secara bersama-sama melalui ketersediaan sistem layanan seperti: PTSP baik yang offline maupun yang sedang bertransformasi ke online. Ini semua kita lakukan bersama dalam rangka terciptanya sistem pelayanan one day service maupun non one day service, dengan mekanisme layanan berupa pengguna layanan cukup datang ke PTSP dan bertemu dengan petugas Front Office saja, maka layanan yang diinginkan dapat terealisasi.

Adapun layanan PTSP pada Kantor Wilayah Kementerian

Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dikelola dengan visi melayani masyarakat dengan tanggap, tepat dan cepat (T2C) yang diaplikasikan dengan proses layanan Cepat, Murah, Ramah dan Menyenangkan (CERAH MUKA)," tutur Kakanwil. Kakanwil yang sangat konsen dengan proses digitalisasi layanan, terus mendorong jajarannya untuk segera melakukan program ini secara masif dan konstruktif.

Untuk Pencanangan Tahun Toleransi, Kakanwil menekankan bahwa Semua umat beragama dan komponen bangsa memiliki tanggung jawab yang sama agar kehidupan yang rukun, damai, dan toleran tetap dan terus terawat dengan baik. Dan kita, aparaturnya Kementerian Agama, pelaksana pembangunan bidang agama, memiliki kewajiban moral untuk melakukan penguatan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pada program Moderasi Beragama yang terus digulirkan sejak tahun lalu, kakanwil ajak untuk jadikan satker di Kemenag se-NTT sebagai rumah moderasi beragama tingkat pertama.***(Aida Ceha/Mus)

Dua Satker Bimas Islam Terima Penghargaan Realisasi SBSN Tertinggi Nasional Pertama Atasnama Kanwil Kemenag NTT

Kupang (Bernas) – Pada pembukaan Rakorpim Awal Tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (16/03/2022) Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang S.Fil., M.Th, dan Kabag Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Hasan Manuk, S.Pd., M.Pd, mendampingi Kabid Haji dan Bimas Islam Kanwil Kemenag NTT, menyerahkan sertifikat Penghargaan pada 2 Satker Bimas Islam dan Pihak ketiga yang telah meralisasikan dana SBSN, dengan nilai tertinggi pertama penyerapannya



secara nasional, (seperti yang telah diberitakan di website ntt.kemenag.go.id, (16/03/2022).

Dua satker yang menyumbangkan penilaian terbaik ini adalah KUA Kecamatan Loli Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat dan KUA Kecamatan Loura Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya, sebagai pengelola SBSN Balai Nikah dan Manasik Haji Terbaik se- Provinsi NTT.

Dua pihak ketiga yang menerima Piagam Penghargaan atas partisipasinya dalam Pembangunan Balai Nikah dan Manasik Haji adalah; 1) CV. Berdikari yang melaksanakan pembangunan di KUA Kecamatan Loli Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat. 2) CV Chesar 45 yang melaksanakan pembangunan di KUA Loura Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. *****(Aida Ceha/Mus).**



Kankemenag Ngada Lolos Penilaian Pendahuluan Calon Pilot Project Zona Integritas Tahun 2022, Ke 57 se-Indonesia



Kupang (Bernas)
– Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, S.Fil., M.Th. juga pada Rakor Awal Tahun (16/03/2022). m e n y e r a h k a n sertifikat penghargaan kepada Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Ngada Yohanes Daketi Ase, S.Fil, sebagai salah satu satuan kerja yang lolos dalam

penilaian Pendahuluan Dalam Program Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tahun 2021.

Penilaian WBK (Wilayah Birokrasi Bersih) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani), sesuai PERMENPAN

–RB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014, Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

“ Semua dokumen yang dibutuhkan telah kami kirim untuk dinilai sejak awal tahun serta beberapa dokumen susulan yang dikirim untuk melengkapi kekurangan yang ada,” jelas Kakankemenag Ngada.

Sebagai informasi penting, berikut dua komponen dalam penetapan ZI Menuju WBK/WBBM, yakni; Komponen Pengungkit dengan bobot 60 persen dan Komponen Hasil dengan bobot 40 persen.

Untuk Komponen Pengungkit ada 6: 1) Manajemen Perubahan (5 persen); 2) Penataan Tatalaksana (5 persen); 3) Penataan Sistem Manajemen SDM (15 persen); 4) Penguatan Akuntabilitas Kerja (10 persen); 5) Penguatan Pengawasan (15 persen) dan 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10 persen). Sedang untuk Komponen Hasil : Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (20 persen) dan Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (persen).

*****(Aida Ceha/Mus).**

Pelukis MAN Mabbar Lolos Grand Final Tingkat Nasional

Kupang (Bernas) – Ajang Kompetisi Nasional Seni Lukis Remaja (KNSLR) yang diselenggarakan Yayasan Seni Rupa Indonesia, siswa MAN Mabbar, Ali Imron lolos sebagai salah satu finalis tingkat nasional, Selasa (01/03/2022).

Ali Imron merupakan pelukis berbakat pada MAN Mabbar yang telah banyak menghasilkan karya hebat. Berkat kemampuan yang luar biasa membuat Ali Imron kerap kali mewakili madrasah dalam berbagai ajang lomba lukis tingkat nasional.

"Alhamdulillah, karya saya masuk *grand final*. Hari ini saya akan kirimkan karya saya ke Jakarta untuk dinilai dewan juri," ungkap Ali Imron. Ajang KNSLR yang dilaksanakan Yayasan Seni Rupa Indonesia, diikuti ratusan pelukis muda dari seluruh Indonesia dengan tujuan untuk mencari bibit-bibit baru pelukis remaja.

Menurut pembina sanggar seni Lukis, Kamarudianto, S.Pd., Ali Imron layak mewakili MAN Mabbar, yakin Ali bisa lolos menjadi yang terbaik tingkat nasional. "Ini kesempatan terbaik untuk membuktikan bahwa anak madrasah bisa berprestasi dalam bidang Lukis," kata Kamarudianto.



Selanjutnya, Kamad MAN Mabbar, Muhamad Wahidsin, S.Ag., pihak madrasah sangat mendukung segala potensi yang dimiliki siswa. "Semoga bisa mengharumkan nama madrasah dan Kementerian Agama," harap Wahidsin. "Ini salah satu buah dari program ekstrakurikuler yang telah diprogramkan dengan baik oleh madrasah. Memberi kesempatan siswa untuk mengapresiasi kemampuan yang dimiliki," jelas Wahidsin.

*** ntt.kemenag.go.id (novan/Karere)

Siswi MTsN 2 Flotim Meraih Medali Emas POSI pada Tingkat Nasional

MTsN 2 Flotim (Bernas) – Kepala Madrasah, Fatahuddin, S.Pd., Sabtu (05/03/2022) di lapangan Ikan Paus MTsN 2 Flores Timur, menyerahkan piagam beserta uang pembinaan kepada siswa yang meraih medali Emas pada mata pelajaran matematika Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI) tingkat Nasional. Siswa-siswi mengikuti lomba antara lain: lomba Bahasa Inggris, lomba IPA, lomba Matematika dan lomba PKn, yang dilaksanakan pada hari Minggu (20/02/2022) secara online.

Siswa yang mengikuti lomba mata pelajaran Bahasa Inggris, Alifa N. Rahmi Belaga. Mata pelajaran IPA, Suwastri

Syukur. Mata pelajaran Matematika, Saqila Fadya Haya. dan mata pelajaran PKn, Malik El-Sidik. "Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah, kepada orang tua yang selalu mendukung saya, kepada seluruh guru, guru pembimbing saya dan teman-teman saya yang memberikan dukungan, sehingga saya bisa mendapatkan medali emas di tingkat Nasional ini. Medali dan penghargaan ini bukan akhir dari perjuangan kita, melainkan awal dari perjuangan kita untuk bertarung di tingkat nasional di lain waktu," tutur Saqila.

Saat penyerahan piagam beserta uang pembinaan tersebut kepala Madrasah menyampaikan terima kasih kepada semua civitas MTsN 2 Flotim, guru pembimbing beserta peserta didik. "Ini adalah momentum, maka kepada anak-anak ku semua jangan sampai berpuas hati tentang pencapaian hari ini. Karena perjalanan kita masih sangat panjang. Masih sangat banyak kompetisi tingkat nasional yang kita ikut misalnya KSM, harapan saya setelah dari penyerahan ini, persiapkan diri kalian lebih baik lagi," pesan Fatahuddin.

*** ntt.kemenag.go.id (Hito Chona/Aida Ceha)





Heri Buka Kegiatan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Moderasi Beragama bagi Umat Buddha

Sikka (Bernas) – Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sikka, Herman Yosep Reda Lete, S.Ag., MAB, membuka kegiatan pembinaan Ideologi Pancasila bagi kerukunan umat Buddha dan Moderasi Beragama tingkat Kabupaten Sikka, Selasa (08/03/2022) bertempat di Aula Hotel Capa.

Heri Lete mengajak untuk memahami Ideologi Pancasila dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama. “Bangsa kita tidak didirikan atas dasar suku dan agama, melainkan atas dasar Ideologi Pancasila. Oleh sebab itu implementasikanlah Pancasila dalam diri kita,” ajak Heri.

Heri menyampaikan, umat Buddha harus membangun motivasi dan spirit dalam memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama di kabupaten Sikka harus bersinergi untuk menjaga kerukunan umat beragama di Nian Tanah.

Lebih lanjut, Heri menyampaikan, pembinaan ini dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan pelayanan dan meningkatkan sinergitas kepada lembaga keagamaan serta meningkatkan moderasi beragama di Nian Sikka.

“Umat Buddha harus bersatu dalam membangun kerukunan, jangan ada peselisihan antar umat beragama serta mempraktikkan ajaran Buddha dengan baik,” tambah Heri.

Akhir sambutan, Heri berharap, melalui kegiatan pembinaan ini umat Buddha Kabupaten Sikka bisa menjadi agen dalam kerukunan yaitu merawat toleransi, saling menghargai dan menghormati serta menciptakan kehidupan beragama yang kondusif,” jelas Heri.

Pada kesempatan yang sama Ketua Panitia Kegiatan, Triyanto S.Ag., dalam laporan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud dari menjalankan program moderasi beragama di Kabupaten Sikka dan juga membangun kerukunan antar umat beragama. Dengan tema “Kita Tingkatkan Kerukunan Intern Umat Buddha di kabupaten Sikka.”

Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber yakni: *Pertama*, RM. Teloforus Jenti, OCarm, Substansi Materi: Peran FKUB dalam menciptakan kerukunan hidup umat beragama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. *Kedua*, Stevanus Lengkon, Substansi Materi: Peran Tokoh Agama Buddha dalam menciptakan kerukunan hidup umat beragama yang berlandaskan Ideologi Pancasila. *Ketiga*, Artadi Wijaya, S.Ag, Substansi Materi: Peran Agama Buddha dalam menciptakan kerukunan hidup umat beragama.

Hadir dalam kegiatan ini para Pejabat Eselon IV Kementerian Agama Kabupaten Sikka, dan 20 orang peserta yang terdiri dari Umat Buddha dan Tokoh Agama Buddha.

**** ntt.kemenag.go.id (Yodi/humas/mof/Karere)**

Penyuluh Agama harus Membantu Tugas Polri dalam Mencegah Aksi Terorisme

Borong (Bernas) – Demikian disampaikan Kepala Satuan Intelkam Polres Manggarai Timur AKP Muhamad Nawawi, SH. hadir sebagai salah satu narasumber Kegiatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan Bagi Penyuluh Agama Islam Tahun 2022. Kegiatan diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur di Aula MAS Al Hidayah Borong, Kamis (10/03/2022).

Muhamad Nawawi, dengan materi Bahaya Terorisme, memaparkan hal-hal terkait isu terorisme, dampaknya dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara, serta tugas dan fungsi Polri dalam memberantas terorisme.

Kasat Intelkam, menyampaikan bahwa, secara garis besar, aksi terorisme tidak ada kaitannya dengan



agama mana pun. Karena tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan atau radikalisme.

Semua agama menurut Muhamad Nawawi pasti mengajarkan kedamaian, kasih sayang, dan saling menghargai sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. "Lalu mengapa ada aksi terorisme dan radikalisme,

hal ini karena orang atau oknum yang didoktrin dengan paham yang tidak baik," tambah Muhamad Nawawi.

Muhamad Nawawi juga mengajak Penyuluh Agama Islam, agar membantu tugas Polri. "Saya ajak Bapak Ibu, mari bersama-sama dengan Polri, kita menjaga Kamtibmas di lingkungan kita masing-masing. Mari kita cegah bahaya terorisme dengan memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat," pesan Muhamad Nawawi. *** ntt.kemenag.go.id (Wpy/Karere)

Empat Pemuka Agama Alor Bawakan Doa Berantai Peresmian Gedung PLHUT

Kalabahi (Bernas) – Implementasi moderasi beragama, sebagai salah satu prioritas arah kebijakan Kementerian Agama RI di Kabupaten Alor, empat pemuka agama membawakan doa berantai pada peresmian gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Alor, Kamis (24/03/2022).

Empat pemuka agama tersebut yakni tokoh agama Kristen, Pdt. Helda Taimenas, S.Th, agama Hindu,



Irwansyah Purba, S.Pd.H, agama Katolik, RD. Mario Kosad dan agama Islam, Abdul Syukur Ali.

Kesediaan para pemuka agama hadir dan membawakan doa mendapat respon yang baik dari Bupati Alor, Drs. Amon Djobo, Ketua DPRD kabupaten

Alor, Enny Anggrek, SH, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi NTT, Reginaldus S. S. Serang, S.Fil, M.Th., unsur Forkopimda kabupaten Alor, para Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para Kakankemenag kabupaten/kota serta semua tokoh yang hadir.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Alor, Awaluddin Husain, S.Ag., menjelaskan ikhwal toleransi agama dan implementasi moderasi beragama di Kabupaten Alor. "Penerapan moderasi beragama di Kabupaten Alor tidak akan sulit karena Alor adalah Bumi Persaudaraan, Tanah Terjanji, Surga di Timur Matahari secara kultural menerima semua perbedaan yang ada dan saling membahu dalam pembangunan bangsa dan daerah," jelas Awaluddin.

Awaluddin menyampaikan Kabupaten Alor pernah meraih penghargaan *Harmoni Award* dari Kementerian Agama sebagai kabupaten dengan Indeks Kerukunan tertinggi tahun 2016. Penerapan Moderasi beragama juga ditunjukkan dengan partisipasi jajaran seksi pendidikan Islam dalam membantu pemenuhan fasilitas dan sarana belajar di SMPK Mardhi Wiata Puntaru Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor, dan semua bentuk partisipasi kehidupan keagamaan di kabupaten Alor. *** ntt.kemenag.go.id (PWL/Noize/Karere)



Siswa MAN Ende Raih Dua Emas dan Tiga Perunggu Tingkat Nasional

MAN Ende (Bernas) - Lima siswa Madrasah Aliyah Negeri Ende mengikuti Kompetisi Sains Tingkat Nasional (KSTN) yang digelar Zeta Institute meraih medali emas dan perunggu.

Kelima siswa tersebut yakni: Nadiyah Fajariah Timor meraih emas bidang studi Matematika, Sri Wahyuning Lestari meraih emas di bidang Kebumian,

Azman Umar, Putri Nazadania Suele, dan Rahdatul Asiyah masing-masing mendapat perunggu untuk bidang Ekonomi, Informatika, dan Kebumian.

Nadiyah Fajariah Timor, peraih emas bidang Matematika bersyukur akan prestasi yang dicapinya pada KSTN. Ini semuanya merupakan usaha dan doa dari berbagai pihak. "Yang pasti ini bukan hanya karena usaha saya saja, tetap juga ada doa dari orang tua, guru, dan teman-teman," terang siswi XI IPA 2, Selasa (29/03/2022).

Lebih lanjut, Nadiyah juga berharap dengan adanya raihan gelar, teman-teman mampu meningkatkan motivasi dan kualitas diri agar lebih giat menuntut ilmu dan memperbanyak mengikuti lomba-lomba yang digelar.

"Semoga ini bisa menjadi motivasi bagi saya dan teman-teman untuk lebih semangat menuntut ilmu dan perbanyak mengikuti ajang lomba yang dapat meningkatkan kualitas diri," harap Nadiyah.

Salah satu pembimbing Matematika, Safitri Sukma Dewi, bersyukur atas capaian anak didiknya dan berharap agar tidak cepat puas. "Alhamdulillah bisa memperoleh medali, tapi tidak boleh puas masih harus belajar lebih giat lagi," ungkap Safitri.

*** ntt.kemenag.go.id (Syaiful Liga/Ahmady)

Moderasi Beragama Masuk SPN Polda NTT

Kota Kupang (Bernas) - Dalam rangka mengisi tahun toleransi 2022, Kantor Kementerian Agama Kota Kupang terus bergiat mensosialisasikan program prioritas Moderasi Beragama melalui berbagai media kepada masyarakat dan lembaga.

Minggu (27/03/2022), Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakankemenag) Kota Kupang, Drs. Yakobus Beda Kleden, M.M., kembali mensosialisasikan moderasi beragama yang telah menjadi rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2021-2024, pada 175 peserta di aula utama Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda NTT.

Kakankemenag menjelaskan, peran serta kepolisian dalam mendukung pelaksanaan program moderasi beragama tersebut di tengah

masyarakat yang multikultural khususnya dalam memberantas paham-paham radikalisme dan intoleran.

"Untuk pemberantasan ini, Polri tentu memiliki peran penting dalam membantu Kementerian Agama, terutama kami juga mendapat masukan-masukan penting dari Polri dalam hal menangani isu-isu keagamaan," jelas



Kampung Toleransi Naibonat Kab. Kupang Wujudkan Moderasi Beragama

Oelemasi (Bernas) – Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang, Saturlino Correia, S.Th., M.Pd., menghadiri Undangan Radio Republik Indonesia (RRI) Kupang sebagai salah satu narasumber dalam



Dialog Khusus Beranda Nusantara dengan topik “Kampung Toleransi Naibonat Wujud Moderasi Beragama,” Kamis (31/03/2022).

Acara Dialog Lintas Pagi yang dikemas Pro 1 RRI

Kupang dengan presenter Linda Rairutu tersebut melibatkan juga narasumber lain, yakni Ketua FKUB Kabupaten Kupang, Pdt. Yunus Kay Tulang, M.Th., dan Penggagas Kampung Toleransi Naibonat, Anselmus J. Jongu.

Sampai dengan saat ini, kerukunan umat beragama Kabupaten Kupang tetap terjaga dengan baik, belum ada konflik yang berarti. Pada posisi ini, Kabupaten Kupang memberikan kontribusi terbaik bagi Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam pencapaian indeks tertinggi dalam kerukunan secara Nasional.

“Adanya kampung Toleransi yang didirikan dengan enam rumah ibadah secara berdampingan ini menunjukkan bahwa semua agama sesungguhnya mengajarkan tentang penghargaan terhadap kehidupan yang toleran, rukun dan damai. Ini menjadi makna dari keenam rumah ibadah yang berdiri disana sebagai simbol bahwa kemajemukan adalah sebuah pemberian yang perlu dihargai dan tidak perlu dipertentangkan,” jelas Saturlino.

Selanjutnya, Pendeta Yunus, demikian sapaan akrab Ketua FKUB Kabupaten Kupang juga menyampaikan bahwa moderasi beragama itu penting. Hal ini nampak dari aspek kehidupan umat beragama Kabupaten Kupang, semua dalam tataran baik-baik. Sedikit gesekan-gesekan yang terjadi itu lebih banyak terjadi pada gesekan internal umat beragama bukan antarumat beragama. Umat Kabupaten Kupang bersyukur karena kepelbagaian yang ada ini merupakan mozaik yang Tuhan karuniakan. “Ketika kita berbicara tentang Kampung Toleransi, sesungguhnya kita sedang bicara bagaimana moderasi beragama menjadi bagian dari kehidupan kita. Ini yang penting, jadi bukan soal bagaimana membangun rumah ibadah yang berdekatan,” jelas Yunus.

Selain itu, tokoh penggagas Kampung Toleransi, Ansel Djongo, menyampaikan bahwa masalah kampung toleransi berbasis pada realita perkembangan di daerah kita. “Ide saya membangun kampung toleransi antarumat beragama dengan berdirinya tempat ibadah yang dibangun berdampingan untuk enam agama ini, yang kita tonjolkan bukan wujud atau fisik bangunan secara berdampingan, tetapi bagaimana kampung toleransi ini merangkul kemajemukan beragama yang ada,” tutur Ansel.

Akhirnya, Saturlino menyampaikan cara implementasikan Moderasi Beragama. “Ke depan Moderasi Beragama diimplementasikan dan dikampanyekan sebab moderasi beragama merupakan upaya edukasi cara umat beragama menghargai kemajemukan dan perlu disikapi dengan arif dan bijaksana oleh semua komponen bangsa,” tutup Saturlino. *** ntt.kemenag.go.id (RN/VH/Aida Ceha)

JB. Kleden.

Lebih lanjut, Kakankemenag menjelaskan, lebih dari 70% penduduk dunia menunjukkan diri beragama. Hal tersebut menunjukkan agama memainkan peran penting terhadap jutaan penduduk dunia, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, politik, maupun kehidupan bernegara.

“Dalam kehidupan bernegara, agama diakui memiliki peran penting yang tercermin dalam UUD 1945, Pancasila, UU Sistem Pendidikan Nasional dan Perpu tentang pendidikan agama dan keagamaan,” tutup Kleden.

*** ntt.kemenag.go.id
(Puding/Aida Ceha)



Siswa Min TTU Juarai Lomba Warna Warni Ramadhan

oleh Kelompok Kerja Penyuluh Agama Islam (Pokjaluh) Kabupaten Timor Tengah Utara ini diselenggarakan pada tanggal 15 s.d. 17 April 2022, bertempat di aula MIN TTU.

Kegiatan bertemakan “Meningkatkan Nilai Keislaman Anak di Era Milenial Menuju Generasi Berakhlakul Karimah” ini memperlombakan dua kategori usia yaitu kategori kelas 1-3 dan kategori kelas 4-6. Ada pun mata lomba yang diperlombakan adalah lomba adzan, mewarnai, dan Tahfidzul Qur’an.

Dalam kegiatan ini siswa dan siswi MIN Timor Tengah Utara yang memperoleh juara yakni: lomba Adzan kategori kelas 1-3 juara I, M. Imam Ari Ridwan dan Juara III Azraf Zahrul Ubaid. Lomba Adzan kategori kelas 4-6 juara III, Abdul Hawil Syaifullah. Lomba Tahfidz Qur’an kategori kelas 1-3 juara II, Raisyah, juara III Sabrina. Dan lomba Tahfidz Qur’an kategori kelas 4-6 juara I, Dianatul Hidayah.

*** ntt.kemenag.go.id (Humas/Karere)



MIN TTU (Bernas) – Dalam rangka memeriahkan bulan Suci Ramadhan, MIN TTU mengikutsertakan siswa dan siswi dalam mengikuti perayaan Lomba Warna Warni Ramadhan. Lomba yang diselenggarakan

SMAKN Ende Meriahkan Parade Pesona Kebangsaan

SMAKN Ende (Bernas) – SMAKN Ende ikut terlibat dalam parade pesona kebangsaan yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Ende pada Sabtu (28/05/2022).

Parade ini digelar dalam rangka menyongsong hari lahir Pancasila tanggal 01 Juni mendatang. 52 peserta didik dan lima guru pendamping SMAKN Ende terlibat

dalam parade ini. Semuanya menggunakan busana daerah NTT dengan membawa gambar burung Garuda.

R u t e parade pesona kebangsaan yang dilalui oleh rombongan SMAKN Ende dimulai dari Pelabuhan





Kolaborasi Tiga Agama di Festival Keagamaan SMAK Regio Flores Tengah

Agama Kabupaten Ngada. Hal itu nyata dalam Pembukaan Festival Keagamaan SMAK Regio Flores Tengah bertempat di Lapangan Paroki Maria Ratu Semesta Alam Langa, Minggu (22/05/2022).

Hadir dalam kegiatan pembukaan, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ghuraba Bajawa, Muhammad Ali, S.Pd bersama GTK, siswa dan siswi yang mengisi vokal grup, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ngada, Karim, S.Pd bersama GTK, siswa dan siswi yang membawakan Puitisasi Al-Qur'an: "Puisi Umat Beragama, Sebuah Nyanyian Anak Bangsa," dan mewakili agama Kristen Protestan, Vokal Grup Wanita Genesis GMIT Ebenhaezer Bajawa.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngada, Yohanes Daketi Ase, S.Fil., mengapresiasi kerukunan umat beragama yang terwujud di Kabupaten Ngada. Yohanes berbangga atas peran aktif semua unsur demi terlaksananya Festival Keagamaan yang berlangsung selama tiga hari, 21 s.d. 23 Mei 2022.

"Ini merupakan momen istimewa dan kunci sukses demi terwujudnya toleransi dan kerukunan di bumi Ngada. Mari kita terus menjaga dan memelihara sikap toleransi di antara umat beragama dan menerima perbedaan keyakinan demi kedamaian serta keutuhan bangsa kita," ujar Yohanes.

Kepala Kantor Ngada menyampaikan bahwa moderasi beragama dapat ditelisik dalam empat hal yaitu adanya sikap toleransi, anti kekerasan, komitmen bersama, dan perilaku beragama yang akomodatif dalam konteks budaya lokal Ngada yang multikultural.

"Orang yang bermoderat yaitu dia yang dengan telaten meyakini dan memahami serta mengamalkan ajaran agamanya secara benar, adil tanpa harus melebih-lebihkan agamanya dengan agama lain atau membangun fanatisme agama yang tidak perlu. Moderasi beragama sangat sederhana dan saya rasa tidak sulit untuk dilakukan serta diwujudkan dalam perilaku setiap hari," ujar Yohanes.

** ntt.kemenag.go.id (Agnes/@ida Ceha)

Bajawa (Bernas) – Moderasi Beragama sebagai satu dari tujuh program prioritas Kementerian Agama terus digaungkan oleh seluruh Kantor Kementerian Agama se-Indonesia tidak terkecuali Kantor Kementerian

Soekarno/Pelabuhan Ende menuju depan Gereja Katedral, lewat depan PM, Kodim, Rumah Pengasingan Bung Karno, dan terakhir di depan Gereja Katedral Ende. Parade darat dimulai sekitar pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WITA. Terlihat masyarakat Ende memadati Pelabuhan Soekarno yang menjadi titik star parade pesona kebangsaan.

Parade pesona kebangsaan kali ini dibagi dua yaitu, laut dan darat. Parade laut diikuti oleh rombongan Bupati Ende sambil mengarahkan simbol Pancasila dengan rute pulau Ende menuju Pelabuhan Soekarno. Parade darat oleh rombongan ASN dan perwakilan pendidikan yang ditandai dengan arak-arakan replika Burung Garuda menuju Rumah Pengasingan Bung Karno.

Para peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti parade kebangsaan ini. Masyarakat Ende kembali mengenang keberadaan dan jasa Bung Karno selama diasingkan di Kota Ende. Terlebih Kota Ende menjadi sejarah lahirnya pancasila yang menjadi ideologi bangsa Indonesia.

*** ntt.kemenag.go.id (Yuli/Delon/Karere)

Khoirunnas Anafa'uhum Linnas

Sejak tahun 2018, kebijakan dan pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji dan bimbingan bagi masyarakat Islam di Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak terlepas dari peran sosok putra kelahiran Reo - Kabupaten Manggarai. Beliau adalah Drs. Husen Anwar, Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Haji Husen demikian akrab disapa, memimpin Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelumnya beliau mengawali karier birokrasi sebagai Kepala Madrasah Reo, Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam dan Pemberdayaan Masjid Departemen Agama Kabupaten Manggarai, dan Kepala Bidang Pendidikan Islam Kanwil Kemenag Provinsi NTT.

Saat ditanya Bernas tentang pola kepemimpinan yang dibangun, beliau menyebut pola keteladanan dengan penerapan manajemen partisipatif. Haji Husen mengurai, pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai seorang pejabat merupakan sebuah amanah. Amanah itu sendiri adalah sebuah kepercayaan dari pimpinan sekaligus menjadi kewajiban yang mesti dijalankan dengan sebaik baiknya, juga menjadi bagian dari ibadah yang harus dipertanggungjawabkan secara administrasi kepada pimpinan dan secara moral di hadapan Allah Yang Maha Kuasa. "Hal inilah yang menginspirasi saya untuk mengingatkan saudara saudari saya pegawai di Bidang Haji dan Bimas Islam agar selalu bekerja dengan memperbaharui niat ikhlas, kerja keras, kerja cerdas serta komitmen melayani masyarakat", ungkap Haji Husen yang mengidolakan Rasul Muhammad SAW (Uswatun Hasanah).

Terkait tantangan dalam tanggung jawab sebagai leading sector penyelenggaraan ibadah Haji, Alumni Fakultas Syari'ah IAIN Ujung Pandang ini mengungkapkan bahwa tantangan terbesar adalah berkenaan dengan pembatalan penyelenggaraan Ibadah Haji untuk semua calon jemaah Haji setor lunas kuota tahun 2020 dan 2021, yang telah menunggu antrian panjang belasan tahun. Peristiwa ini menurut



Haji Husen, setidaknya membuat jemaah selama ini sudah menunggu begitu lama merasa kecewa berat bahkan ada yang stres. Akan tetapi bagi pemerintah tentu hal ini sangat beralasan demi menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa para jemaah, karena hampir seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 menyusul varian-varian yang mengikutinya. "Secara syar'i masuk kategori darurat karena mengancam jiwa manusia. Hal ini sejalan dengan prinsip kehidupan kemanusiaan Salus Populi Suprema Lex Esto atau Es Pelagus Rem Publicam Salutem", ujar Haji Husen.

Seiring dengan perjalanan waktu, Haji Husen mengisahkan, sosialisasi terus menerus dan pendekatan persuasif kepada jemaah calon Haji dari berbagai pihak yang terkait langsung dengan penyelenggaraan ibadah Haji, pembatalan ini akhirnya dapat dipahami serta dimaklumi sebagai sebuah musibah sekaligus ujian yang cukup berat bagi calon jemaah Haji yang sudah menanti belasan tahun.

Suami dari Hj. Mutmainnah, S.Pd. I juga menuturkan pengalaman yang membahagiakan. Setidaknya ada dua ada pengalaman yang menurut beliau sangat berkesan karena membawa rasa bahagia yang hampir sama. Pertama, terlaksananya penyelenggaraan ibadah Haji tahun 2022. Di mana tahun ini, terdapat 305 jemaah calon haji NTT yang diberangkatkan, dari total kuota jemaah haji NTT yang berjumlah 663 orang. Pemberangkatan ini menjadi kebahagiaan bagi jemaah calon haji, juga menjadi kebahagiaan pribadi sebagai Kepala Bidang Haji dan Bimas Islam. Kedua, DIPA program Penyelenggaraan Haji dan Umrah NTT tahun 2018 mendapat capaian realisasi serapan anggaran

tertinggi seluruh Indonesia. Atas capaian ini, Haji Husen mendapat kepercayaan untuk menjadi petugas haji Arab Saudi (PPHI) sebagai Ketua Sektor I di Madinah mengurus jamaah Haji Indonesia.

Haji Husen yang akan memasuki masa purnabakti per tanggal 1 Januari 2023 berharap kepada pegawai Kementerian Agama agar mengedepankan core value BerAKHLAK dalam seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi. BerAKHLAK sendiri adalah core value ASN yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo dan berperan sebagai panduan berpikir, bertutur, dan berperilaku seorang ASN. BerAKHLAK merupakan akronim dari 'BERorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif'. Lebih lanjut, pemilik motto hidup: "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini (khoirunnas anafa'uhum linnas)" ini menegaskan bahwa core value ini sangat membantu Pegawai Kementerian Agama Provinsi NTT dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

Diakhir wawancara bersama Bernas, ayah dari Hilman, Wilda, dan Nandito ini mengaku setelah pensiun dari PNS akan mengabdikan diri pada lembaga sosial keagamaan. "Saat ini saya sedang menjalankan



amanah umat sebagai Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi NTT. Amanah ini akan saya jalankan terus setelah purnabakti nanti. Saya juga akan terus melibatkan diri pada berbagai kegiatan sosial keagamaan yang ada di Kota Kupang dan Nusa Tenggara Timur. Pengalaman dan pelajaran yang saya peroleh selama berkarya sebagai ASN Kementerian Agama, akan saya lanjutkan dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat," tutup Haji Husen dengan nada optimis.***(Pedro)

BIODATA

Nama Lengkap	: Drs. H. Husen Anwar
NIP	: 196412011991031004
TTL	: Reo, Manggarai, 01 Desember 1964
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
Riwayat Pendidikan	: 1. Madrasah Ibtidaiyah Reo, tamat 1976 2. Madrasah Tsanawiyah Reo, tamat 1980 3. Madrasah Aliyah Ende, tamat 1983 4. SI IAIN Alaudin Ujung Pandang, tamat 1989
Riwayat Jabatan	: 1. Guru Madya MAS Muslim Pancasila Reo, 1993 2. Kepala MAN Reo, 2004 3. Kepala Seksi Kependidikan Agama Islam dan Pemberdayaan Masjid Departemen Agama Kabupaten Manggarai, tahun 2008 4. Kepala Bidang Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Provinsi NTT, tahun 2013 5. Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT, tahun 2018
Data Keluarga	:
Istri	: Hj. Mutmainnah, S.Pd.I
Anak	: 1. Hilman 2. Wilda Ramdani 3. Nandito Zulfa Mahendra

Labuan Bajo Centrum Pengembangan Pariwisata Holistik

Pontius Mudin, S.Fil

(Kasubbag TU Kankemenag Kab. Manggarai Barat)

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “pari” berarti berkali-kali dan “wisata” yang berarti bepergian. Secara harafiah, pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan berkali-kali ke suatu tempat. Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kata holistik berasal dari bahasa Inggris yaitu whole yang berarti keseluruhan. Holistik diartikan sebagai cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan. Pariwisata holistik tertuju pada pariwisata yang tidak hanya menyangkut destinasi wisatanya, tetapi mengenai pariwisata yang ramah dan solider terhadap lingkungan. Mengelola pariwisata holistik berpegang pada tujuh prinsip ramah berikut: ramah martabat manusia, ramah sesama, ramah budaya, ramah lingkungan, ramah nilai etis-religius, ramah keadilan dan kejujuran, dan ramah lptek yang manusiawi.

Adapun pembangunan pariwisata holistik (holistic tourism development) digambarkan sebagai karakter pembangunan pariwisata yang partisipatif, berbudaya dan berkelanjutan, dengan narasi dan argumentasi yang rasional. Pertama, berpartisipasi berarti masyarakat lokal tidak hanya menjadi penerima keuntungan pariwisata, tetapi juga terlibat aktif dalam mendesain, melaksanakan, dan mengendalikannya. Masyarakat setempat harus mengawasi atau mengontrol pembangunan pariwisata dengan ikut terlibat dalam menentukan visi pariwisata, mengidentifikasi sumber-sumber daya yang akan dipelihara dan ditingkatkan, serta mengembangkan tujuan-tujuan dan strategi-strategi untuk pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata. Tidak hanya itu, tentu yang tidak kalah penting adalah kritis terhadap arah pembangunan pariwisata yang bertentangan dengan konsep pariwisata holistik. Dengan demikian masyarakat lokal akan memiliki rasa memiliki, rasa peduli, bertanggung jawab, komitmen meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap pelestarian lingkungan alam dan budaya terhadap keberlanjutan pariwisata di masa sekarang sampai di masa yang akan datang. Kedua, berbudaya berarti menghargai dan merawat kearifan dan tradisi lokal secara inklusif, dialogal dengan budaya lain, serta lentur dalam budaya mondial. Dengan demikian difokuskan pada menjaga keseimbangan dan keharmonisan di antara lingkungan hidup, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dijiwai dengan pemanfaatan kearifan lokal sebagai daya tarik wisatanya, memelihara lingkungan tetap lestari, mencintai Budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.

Ketiga, berkelanjutan berarti ramah lingkungan menuju integritas ciptaan, sebab bumi adalah rumah kita bersama. Pembangunan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) adalah pembangunan yang dapat didukung secara ekologis sekaligus layak secara ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Artinya, pembangunan berkelanjutan adalah upaya terpadu dan terorganisasi untuk mengembangkan kualitas hidup dengan cara mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya kepariwisataan secara berkelanjutan. Pariwisata harus tumbuh dalam prinsip optimalisasi bukan pada eksploitasi.

Dalam kenyataannya beberapa dampak positif dan negative tourism development di kota Labuan Bajo tetap berjalan beriringan dan mulai dirasakan saat ini. Pada satu sisi, pariwisata dinilai telah membawa dampak positif seperti tersedianya banyak lapangan kerja baru yang berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja produktif dan pengurangan pengangguran, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, perubahan dari masyarakat tradisional

menjadi masyarakat modern atau dari masyarakat yang lebih tertutup (closed society) menjadi masyarakat yang lebih terbuka (opened society), dari nilai-nilai yang bersifat homogen menuju pluralisme nilai dan norma social. Dengan demikian, pariwisata menjadi peluang emas untuk membangun kesejahteraan umum, mendorong persaudaraan dan persatuan global dalam keunikan bangsa, suku, bahasa, agama, dan kultur. Pada sisi lainnya dampak negatif pariwisata di kota Labuan Bajo seperti terpinggirnnya (marjinalisasi) penduduk lokal, tercipta gap ekonomi antara yang kaya dan miskin, penguasaan modal oleh segelintir elit, degradasi nilai etis-spiritual (atheisme praktis), konflik kepemilikan lahan, komersialisasi tubuh dan kultur, dan kerusakan lingkungan hidup pun sudah mulai terlihat dengan jelas. Selain itu, pariwisata juga telah menjerumuskan segelintir masyarakat Labuan Bajo ke dalam gaya hidup materialistik-konsumtif-hedonis, individualistik dan membentuk “masyarakat pencari kenikmatan” dan bukannya “masyarakat pencari kebenaran.”

Untuk meningkatkan geliat pariwisata dan meminimalisasi dampak negatif dari tourism development di kota Labuan Bajo, maka hal-hal yang perlu dilakukan antara lain : perencanaan awal yang komprehensif tentang pengembangan pariwisata holistik, konsisten dalam penerapan Perpres Nomor 51 Tahun 2016 tentang Batas Sempadan Pantai, melaksanakan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan atau meningkatkan apresiasi public pada lingkungan pariwisata termasuk meningkatkan kesadaran terhadap dampak buruk tourism mainstream, memperkuat pengembangan pariwisata budaya (cultural tourism) untuk mendukung pariwisata alam (nature tourism) dan bahari (marine tourism) yang sudah ada. Pariwisata budaya yang harus dikembangkan antara lain tatacara penerimaan tamu khas Manggarai, pengenalan pakaian adat bagi pelayan tamu di restoran, hotel, dan bandar udara, pementasan tarian caci dan jenis tarian lainnya khas Manggarai pada event-event penting seperti pertemuan tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, nyanyian adat khas Manggarai (berupa kaset lagu) di pelabuhan laut, bandar udara, hotel, dan restoran. Di tengah geliat pembangunan pariwisata super premium di kota Labuan Bajo dengan segala dampaknya, di manakah peran Kementerian Agama dan para pemuka agama? Pembangunan pariwisata di mana pun kerap kali lebih menekankan aspek ekonomi daripada aspek-aspek lainnya. Paradigma dan program yang memfokuskan perhatian pada aspek ekonomi seringkali bertentangan dengan program-program yang penekanannya pada aspek social-kultural, moral dan agama. Bahkan pembangunan pariwisata pun dapat melahirkan secularism mainstream di mana nilai-nilai agama dipisahkan, dipandang remeh dan dijauhkan dari kehidupan social masyarakat. Dalam konflik kepentingan dan nilai-nilai seperti ini, aspek-aspek social kultural, moral dan agama sering dikalahkan.

Dalam kondisi tersebut Kementerian Agama harus hadir di dalamnya. Kementerian Agama dengan menggandeng para pemuka agama harus mampu menjaga, melestarikan dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman agama masyarakat sesuai dengan kearifan local-agamis yang dianut masyarakat melalui berbagai bentuk pembinaan iman dan kegiatan pengarusutamaan moderasi beragama di tengah masyarakat majemuk kota Labuan Bajo secara kontinyu. Nilai-nilai sosio-kultural, moral dan agama harus menjadi kekuatan vital dan tembok kokoh pencegah dampak negative dari pembangunan pariwisata sekaligus menjadi filter terhadap infiltrasi budaya modal di tengah hiruk-pikuk pembauran manusia dari berbagai belahan dunia. Tourism mainstream tidak boleh menggeser, apalagi mengorbankan dimensi sosio-kultural, nilai-nilai moral dan nilai-nilai religioitas yang hidup dan mengakar di tengah masyarakat kota Labuan Bajo. Inilah peran strategis Kementerian Agama bersama para pemuka agama dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang tumbuh di tengah masyarakat pariwisata super premium kota Labuan Bajo.***

SELAMAT MEMPERINGATI



**HARI PENDIDIKAN NASIONAL
2022**

"Pimpin Pemulihan Bergerak untuk Merdeka Belajar"

**SELAMAT MEMPERINGATI
HARI LAHIR PANCASILA**



01 Juni 2022

"Bangkit Bersama Membangun Peradaban Dunia"



**Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Nusa Tenggara Timur
bersama Ketua dan Jajaran Pengurus LPPD I NTT berpose bersama
saat menghadiri dan memberikan dukungan bagi
Kontingen NTT yang tampil di ajang Pesparawi Nasional XIII.
Yogyakarta, 21 - 24 Juni 2022**



ISSN 2252-360X



9 772252 360003